

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Simpulan

Penelitian ini telah mengembangkan skala multidimensional *Academic Buoyancy* dengan melibatkan siswa SMA Negeri 9 Bandung. Lima dimensi *Academic Buoyancy* dilibatkan sebagai dimensi dalam membangun butir pernyataan. Dimensi tersebut terdiri dari *Confidence (Self-Efficacy)*, *Coordination (Planning)*, *Commitment (Persistence)*, *Composure (Low of Anxiety)*, dan *Control (Low of Uncertain Control)*, yang diperkenalkan dengan 5C. Setiap indikator dan sub-dimensi dalam masing-masing dimensi tersebut telah memiliki butir pernyataan dengan properti psikometri yang memadai. Dalam penelitian tesis ini yang mengembangkan skala multidimensional *Academic Buoyancy*, data penelitian diketahui berdistribusi normal sehingga teknik analisis data yang dilakukan melibatkan statistik parametrik. Analisis parametrik pertama yang dilakukan adalah uji validitas *Pearson Product Moment Correlation* dimana sebanyak 56 butir pernyataan diidentifikasi sebagai butir pernyataan yang valid karena memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga masing-masing butir dapat benar-benar mengukur konstruk yang ingin diukur, yaitu konstruk *Academic Buoyancy*. Sebanyak 56 butir pernyataan tersebut juga memiliki daya beda yang memadai dimana masing-masing butir pernyataan memiliki nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Uji daya beda yang memadai menandakan masing-masing butir dapat membedakan responden yang menjawab *Academic Buoyancy* tinggi dengan responden yang menjawab *Academic Buoyancy* rendah secara memadai. Selanjutnya skala multidimensional *Academic Buoyancy* memiliki nilai *Unidimensionality* sebesar 31,3% sehingga skala ini dapat dikatakan mampu mengukur satu variabel secara utuh yaitu *Academic Buoyancy*. Setiap butir pernyataan dalam skala multidimensional *Academic Buoyancy* juga telah memenuhi kriteria *item fit*, sehingga masing-masing butir sejumlah 56 butir dikatakan cocok dengan parameter model Rasch dan dapat dipahami dengan cara yang konsisten oleh responden.

Skala multidimensional *Academic Buoyancy* memiliki *Cronbach's Alpha Reliability* yang tinggi, *Item Reliability* yang tinggi, dan *Person Reliability* yang

tinggi. Nilai *Cronbach's Alpha Reliability* yang tinggi menandakan skala multidimensional *Academic Buoyancy* memiliki butir-butir berkorelasi tinggi satu sama lain. Nilai *Item Reliability* yang tinggi menunjukkan bahwa item-item dalam skala multidimensional *Academic Buoyancy* memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam membedakan antara peserta dengan tingkat kemampuan yang berbeda. *Person Reliability* yang juga sangat tinggi, menunjukkan bahwa skala multidimensional *Academic Buoyancy* sangat efektif dalam membedakan antara peserta dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Skala multidimensional *Academic Buoyancy* diidentifikasi memiliki validitas konkuren dengan nilai mata pelajaran matematika siswa, dimana *Academic Buoyancy* memiliki korelasi yang positif dan signifikan terhadap nilai akademik pada mata pelajaran matematika, sehingga siswa yang memiliki *Academic Buoyancy* yang tinggi dicirikan dengan perolehan nilai matematika yang tinggi.

4.2. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian diberikan berdasarkan kebutuhan untuk memenuhi keterbatasan penelitian, lalu tindakan yang dapat dilakukan berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh.

1. Rekomendasi untuk Guru BK
 - a. Guru BK di sekolah, terutama di tingkat SMA dapat menggunakan skala multidimensional *Academic Buoyancy* dengan mengikuti norma yang terdapat pada *Manual Book* skala multidimensional *Academic Buoyancy* ketika melakukan asesmen yang mengeksplorasi kemampuan siswa untuk berhasil menghadapi kesulitan akademik sehari-hari.
 - b. Jika skala ini digunakan oleh guru BK kepada siswa selain di tingkat SMA, maka pada pengolahan data asesmen perlu dilakukan uji tingkat kesukaran untuk melihat mana butir pernyataan yang mungkin sulit dipahami oleh siswa di tingkat selain SMA.
2. Rekomendasi untuk Pengembangan Instrumen Berikutnya
 - a. Pengembangan Instrumen berikutnya dapat menggunakan properti psikometri yang lebih lengkap lagi, baik dari perspektif CTT maupun perspektif IRT. Properti psikometri yang mengeksplorasi beragam bias

seperti bias gender, bias usia, bias kelas sangat diperlukan untuk memperkaya properti psikometri skala ini.

- b. Pengembangan Instrumen berikutnya dapat melibatkan populasi yang lebih beragam seperti sekolah yang lebih banyak, dan ukuran sampel yang lebih luas, agar mendapatkan berbagai latar belakang, kondisi, dan karakteristik yang berbeda. Variabilitas yang lebih tinggi dalam populasi yang lebih beragam dan sampel yang lebih besar membantu peneliti memahami bagaimana skala berfungsi dalam kondisi yang berbeda.